

GAMBARAN PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN MENERIMA PASIEN BARU, ORIENTASI PASIEN BARU, PEMENUHAN NUTRISI MELALUI NGT DAN MEMBERIKAN OBAT MELALUI NEBULIZER DI RUANG LUKMANUL HAKIM RUMAH SAKIT AL IHSAN BANDUNG"

Mira Asmirajanti
Fikes Universitas Esa Unggul
Jl. Raya Arjuna no. 9 Jakarta Barat
mira.asmirajanti@esaunggul.ac.id

Abstract

Nursing service quality is one of the indicators for assessing the quality of health care .. nursing actions are all actions that nurses do care on behalf of clients. These actions include interventions initiated by a nurse, physician, or collaborative intervention by using standard operating procedures. Standard operating procedures (SOP) is a standard used as a reference in the implementation of an activity or action. SOP is used in this study is the SOP remains in implementing any measures applicable nursing in hospitals Al Ihsan Bandung. Standard operating procedure used consisted of a New Patient Orientation SOP, SOP Accepting New Patients, Fulfillment SOP and SOP Nutrition through NGT Deliver Drugs through Nebulizer. The study design used in this research is descriptive research that aims to obtain a picture of the implementation of nursing actions appropriate operational standards that have been defined. research overview of the implementation of nursing actions: New Patient Orientation, Accepting New Patients, Fulfillment Nutrition through NGT and Deliver Drugs through Nebulizer in Space Lukmanul Hakim Al Ihsan Hospital Bandung From the results of the assessment from 8-12 February 2010 a new patient admissions process is good enough as many as 75.23% are in accordance with standard operating procedure, and as much as 24.77% which is not in accordance with standard operating procedure relating to patient. Orientation in new patients is not optimal because it just as much as 55.89% of nurses who perform the orientation of the patient in accordance with standard operating procedure is in the room. Giving medicine through Nebulizer is good enough as many as 74.07 is in accordance with standard operating procedure, and as much as 25.03 is not in accordance with the SOP. In action 76.19% of nurses have already done so in accordance with the SOP. A picture that the Implementation Measures of Nursing Accepting New Patients have not been implemented according to the SOP.

Keywords: *Nursing actions, new patients, standard operating procedures*

Pendahuluan

Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berdasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan. Pelayanan keperawatan berbentuk pelayanan bio; psiko; sosio dan spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu; kelompok dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Depkes RI, 2001).

Pelayanan keperawatan yang bermutu merupakan salah satu indikator untuk menilai mutu pelayanan kesehatan.

Pelayanan keperawatan yang berkualitas merupakan terwujudnya suatu pemberian asuhan keperawatan profesional yang ditentukan oleh berbagai aspek untuk memenuhi kepentingan masyarakat yang dilayaninya. Seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya memiliki kemampuan untuk melaksanakan

proses keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pemberian tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pemberian Tindakan keperawatan merupakan tindakan yang dirancang untuk membantu klien dalam beralih dari tingkat kesehatan saat ini ke tingkat yang diinginkan dalam hasil yang diharapkan. (Gordon, 1994).

Tindakan keperawatan adalah semua tindakan asuhan yang perawat lakukan atas nama klien. Tindakan ini termasuk intervensi yang diprakarsai oleh perawat, dokter, atau intervensi kolaboratif. (McCloskey & Bulechek, 1994). Tindakan keperawatan yang diberikan harus sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku (Depkes RI, 1992) agar diperoleh hasil asuhan keperawatan yang bermutu, efektif dan efisien sesuai dengan yang dibutuhkan oleh klien.

Pengalaman lapangan menunjukkan bahwa perawat belum melaksanakan semua tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Bidang Keperawatan Rumah Sakit Al Ihsan periode Juli – September 2009 terhadap 27 perawat di Ruang Lukmanul Hakim dalam melakukan tindakan keperawatan didapatkan data bahwa tindakan keperawatan serah terima pasien rata-rata 69.7 % dilakukan, tindakan keperawatan pasien pulang pasien rata-rata 66.7 % dilakukan dan tindakan keperawatan universal precaution 73.3% dilakukan.

Berdasarkan situasi tersebut dapat digaribawahi bahwa perawat belum melaksanakan tindakan keperawatan secara optimal, sehingga berdampak terhadap mutu asuhan keperawatan. Dengan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk “Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Tindakan Keperawatan : Orientasi Pasien Baru, Menerima Pasien Baru, Pemenuhan Nutrisi melalui NGT dan Memberikan Obat

melalui Nebulizer di Ruang Lukmanul Hakim Rumah Sakit Al Ihsan Bandung.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur adalah merupakan standar yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau tindakan. SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP tetap dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan yang berlaku di rumah sakit Al Ihsan Bandung. Standar operasional prosedur yang digunakan terdiri dari SOP Orientasi Pasien Baru, SOP Menerima Pasien Baru, SOP Pemenuhan Nutrisi melalui NGT dan SOP Memberikan Obat melalui Nebulizer.

Mutu Pelayanan Keperawatan

Mutu pelayanan keperawatan adalah suatu kondisi yang menggambarkan tingkat kesempurnaan dari penampilan suatu produk pelayanan keperawatan yang diberikan secara komprehensif (bio-psiko-sosial-spiritual) pada individu yang sakit maupun yang sehat yang dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dengan tujuan akhir terciptanya kepuasan pelanggan (pasien dan keluarga). Menurut Tappen (1995, dalam Asmuji, 2012, hlm 150) penilaian terhadap mutu pelayanan dilakukan dengan menggunakan tiga komponen, yaitu:

1. Struktur (*input*), berhubungan dengan pengaturan pelayanan keperawatan yang diberikan dan sumber daya yang memadai. Aspek dalam struktur dapat dilihat melalui: fasilitas, peralatan, staf, keuangan.
2. Proses (*process*), dihubungkan dengan aktivitas nyata yang ditampilkan saat memberikan pelayanan keperawatan, mulai dari menerima pasien sampai dengan pasien pulang.
3. Hasil (*outcome*), dinilai dari efektivitas dan aktivitas pelayanan keperawatan

yang ditentukan dengan tingkat kesembuhan dan kemandirian pasien.

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai standar operasional yang sudah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh perawat yang di ruang Lukmanul Hakim Rumah Sakit Al Ihsan Bandung, yaitu 27 orang.

2. Sampel

Seluruh perawat yang di ruang Lukmanul Hakim Rumah Sakit Al Ihsan Bandung. Kriteria inklusi dari sampel tersebut adalah perawat yang tidak sedang cuti atau libur.

C. Tempat Penelitian

Ruang Lukmanul Hakim Rumah Sakit Al Ihsan Bandung.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 12 Februari 2010.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan dengan teknik metoda observasi terhadap perawat-perawat yang melaksanakan tindakan-tindakan keperawatan.

F. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada Direktur Rumah Sakit Al Ihsan Bandung tempat penelitian

dilakukan. Setelah mendapat persetujuan barulah peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden, jika responden menerima atau menolak menjadi subjek penelitian diharuskan untuk menandatangani *informed consent*. Sebagai pertimbangan etika peneliti meyakinkan bahwa responden terlindungi dengan memperlihatkan aspek-aspek : *anonimity* dan *confidentiality* (kerahasiaan)

Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Melakukan survey data dan proposal
- Memilih topik penelitian
- Menyusun rancangan penelitian yang akan diteliti
- Menetapkan tempat, waktu dan sampel
- Menentukan alat ukur

2. Tahap Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan tehnik observasi

3. Tahap Pengolahan Data

- Melakukan penghitungan perolehan data dari jumlah SOP yang dilakukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{total}}{\text{observer} \times \text{jmlh aspek yg dinilai}} \times 100\%$$

- Melakukan tabulasi data
- Mengolah data

4. Tahap Pembahasan

- Menginterpretasikan dan membahas hasil
- Membahas dan menarik kesimpulan
- Memberikan saran

5. Tahap Akhir

- Menyusun laporan penelitian.
- Mempersentasikan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian gambaran pelaksanaan tindakan keperawatan : Orientasi Pasien Baru, Menerima Pasien Baru, Pemenuhan Nutrisi melalui NGT dan Memberikan Obat melalui Nebulizer di Ruang Lukmanul Hakim Rumah Sakit Al Ihsan Bandung. Hasil penelitian ditampilkan sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan.

Analisa :

Dari hasil pengkajian tanggal 8-12 Februari 2010 proses penerimaan pasien baru sudah cukup baik yaitu sebanyak 75,23% sudah sesuai dengan protap, dan sebanyak 24,77% belum sesuai dengan protap yaitu yang berkaitan dengan Pasien tidak di orientasikan terhadap ruangan, dampaknya pasien dan keluarga tidak mengenal betul-betul mengenai fungsi ruangan, sehingga pasien dan keluarga seringkali mengalami kesulitan apabila memerlukan bantuan, memperlambat penyesuaian terhadap kondidi dan lingkungan yang baru

Analisa :

Orientasi pada pasien baru belum dilakukan secara optimal karena hanya sebanyak 55,89% perawat yang melakukan orientasi pasien sesuai dengan protap yang ada di ruangan. Kebanyakan perawat hanya memperkenalkan nama dan mengorientasikan tempat secara optimal tanpa memberitahukan tata tertib mengenai jumlah penunggu pasien dan jam kunjungan pasien. Pasien tidak diorientasikan pada petugas jaga dampaknya pasien sering tidak mengenal siapa yang bertugas saat itu untuk dimintai bantuan. Tata tertib belum disosialisasikan pada pasien dan keluarga. Hal ini mengakibatkan pengunjung dating dalam jumlah yang banyak sehingga mengganggu privacy dan kenyamanan klien serta keamanan lingkungan, selain itu keluarga yang masih di ruangan akan mengganggu proses pelayanan kesehatan.

Analisa :

Memberi obat melalui Nebulizer sudah cukup baik yaitu sebanyak 74.07 sudah sesuai dengan protap, dan sebanyak 25.03 belum sesuai dengan protap yaitu Perawat kadang tidak membantu pasien atau keluarga dalam membantu pengeluaran sputum yang dapat memperlancar jalannya pernafasan pasien.

Analisa :
Dalam melakukan tindakan 76,19% perawat sudah melakukannya sesuai dengan protap. Hanya saja ketika melakukan tindakan masih ada perawat yang lupa untuk mencuci tangan

Kesimpulan

Hasil penelitian disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Diperoleh gambaran bahwa Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Menerima Pasien Baru belum dilaksanakan sesuai SOP, yaitu 75,25 %
2. Diperoleh gambaran bahwa Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Orientasi Pasien Baru belum dilaksanakan sesuai SOP, yaitu 55.89 %
3. Diperoleh gambaran bahwa Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Memberi obat melalui Nebulizer belum dilaksanakan sesuai SOP, yaitu 74.07 %
4. Diperoleh gambaran bahwa Pelaksanaan Tindakan Keperawatan Pemenuhan Nutrisi melalui NGT belum dilaksanakan sesuai SOP, yaitu 76.19 %

Daftar Pustaka

- Berman, Audrey & Snyder, Shirlee. *Fundamentals of Nursing : Concepts, Process and Practice*. 4th edition. New Jersey : Pearson, 1991
- Carpenito, Lynda Juall. *Nursing Diagnosis : Application to Clinical Practice*. 10th

edition. Philadelphia : J.B. Lippincott
Company, 2000

(NIC). 4th edition. St. Louis : Mosby,
2000

McCloskey, Joanne C & Bulechek, Gloria M.
Nursing Intervention Classification

Komite Keperawatan. *Standar Operasional
Prosedur Tindakan Keperawatan.*
Revisi. Rumah Sakit Al Ihsan. 20